

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada awal test hasil belajar siswa tergolong rendah dari 36 orang siswa hanya 2 orang siswa 5,56% mendapat nilai tuntas dengan nilai rata-rata 39,17 setelah dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *TGT* hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 27,78% dengan nilai rata-rata 55,83, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 32 orang siswa 88,89% dengan nilai rata-rata 82,22.
2. Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *TGT* pada siklus I pada pertemuan 1 dan 2 tergolong cukup kompeten dengan nilai rata-rata 72,22 dan 75, hal ini disebabkan karena indikator dari pembelajaran belum berlangsung secara optimal. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 kegiatan pembelajaran tergolong sangat kompeten dengan nilai rata-rata 91,67 dan 97,22 hal ini disebabkan indikator pembelajaran berlangsung secara optimal.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran *team games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sudut di kelas V SD Negeri 107415 Batang Kuis T.A 2013/2014.
4. Berdasarkan hasil observasi siswa afektif dan psikomotor pada siklus I bahwa belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran *team games*

tournament tergolong cukup dengan persentase 70,53 hal ini disebabkan kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran dan belum adanya kerjasama antar kelompok . Pada siklus II tergolong baik dengan persentase 81,38 hal ini terlihat dari siswa mulai aktif dalam belajar dan berani dalam bertanya, sudah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pelajaran, dan sudah terlihat adanya kerjasama antar kelompok .

5.2 Saran

1. Peneliti hendaknya lebih inovatif lagi dalam memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa misalnya dengan menggunakan model atau alat bantu dalam proses belajar mengajar, sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh peneliti.
2. Guru sebaiknya meningkatkan keterampilan mengajarnya khususnya dalam menggunakan model TGT sebab dari hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan model ini dapat menjadikan siswa aktif dan hasil belajar siswa dapat meningkat khususnya pada mata pelajaran matematika.
3. Sebaiknya siswa lebih meningkatkan aktivitas belajarnya agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
4. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa SD.